



Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA

Baiq Ririn Amalia^{1*}, Muhammad Tahir¹, Baiq Niswatul Khair¹

¹ Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v5i1.2850](https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2850)

Received: 20 November, 2022

Revised: 28 Desember, 2022

Accepted: 09 Januari, 2023

Abstract: This study aims to determine the effect of class displays on the learning motivation of fourth grade students at SDN 1 Wanasaba Daya. This type of research is quantitative using correlational methods. The research sample used fourth grade students at SDN 1 Wanasaba Daya. This type of research is a regression research. The technique of determining the sample using saturated sampling. The sample in this study were fourth grade students at SDN 1 Wanasaba Daya, which consisted of 18 students. Class display data and student learning motivation were collected using questionnaires or questionnaires as instruments. The data collected was then analyzed using descriptive analysis. The results of this study indicate that there is a significant effect of class display on the learning motivation of fourth grade students at SDN 1 Wanasaba Daya as shown by $R_{count} > R_{table}$ or a coefficient value of $0.383 > 0.349$ according to the test, H_a is accepted. The R squared value shows the number 0.147, meaning that by using the regression results, it is known that the effect of the class display variable on student learning motivation is 14.7% while the remaining 85.3% is influenced by other variables. The conclusion of this study is that one part of creating good student learning motivation is the presence of class displays.

Keywords: Learning outcomes Course Review Horay, Science

Abstrak: Hasil belajar IPA masih tergolong rendah, salah satu penyebabnya ialah pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional dan kurang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VSDN 1 Bagik Polak Barat pasca pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *quasi experimental research* tipe *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Bagik Polak Barat yang berjumlah 51 orang siswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan sampel sebanyak 26 siswa kelas V/A dan 25 siswa kelas V/B SDN 1 Bagik Polak Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas siswa serta tes hasil belajar menggunakan tes berupa pilihan ganda (*pre-test* dan *post-test*). Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS versi 21*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan perhitungan *uji independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $45.440 > 21.356$ pada taraf signifikasn 5% dengan $df = 51$ dengan hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran mendapatkan skor 37 dengan persentase 61.66% berkategori sangat aktif. Hipotesis penelitian diterima berbunyi ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V pasca pandemi covid-19 di SDN 1 Bagik Polak Barat Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media.

Kata kunci: Hasil belajar Course Review Horay, IPA

PENDAHULUAN

Hasil belajar IPA masih tergolong rendah (Yustiqvar, et al., 2019; Ramdani, et al., 2021). Menurut Hadisaputra, et al (2019); Sari, et al (2022) rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang tidak melibatkan siswa dan hanya berpusat pada guru, materi yang disampaikan bersumber dari buku saja, dan tidak menggunakan media saat penyampaian materi.

Gunawan, et al (2021) menemukan juga hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih rendah. Rendahnya hasil belajar di kelas terjadi karena beberapa faktor, diantaranya kurangnya motivasi, dalam pembelajaran siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, karena penerapan metode, model, dan penggunaan media kurang tepat. Bahkan menggunakan media jarang digunakan dan hanya sebagai selingan di pembelajaran.

Hal ini juga senada dengan pendapat Utami (2020) yang melakukan pengamatan di salah satu SDN, hasil pengamatan di kelas IV terlihat hasil belajar siswa masih rendah pada pelajaran IPA. Siswa di kelas IV berjumlah 21 orang, dan hanya ada 7 siswa (25%) yang dapat mencapai KKM, yaitu 65 yang di standarkan oleh sekolah pada mata pelajaran IPA. Penyebab yang menjadikan hasil belajar kurang maksimal diantaranya metode dalam pembelajaran kurang bervariasi, tidak menggunakan media saat pembelajaran yang berdampak kepada siswa, yaitu siswa mudah bosan karena penyampaian materinya hanya ceramah (Ramadha & Zuhaida, 2021).

Suatu proses pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan. Pesan berupa materi pelajaran dapat disampaikan oleh guru melalui komunikasi verbal maupun non-verbal kepada peserta didik. Model pembelajaran yang menyenangkan tentu merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran. dengan menggunakan model pembelajaran akan membantu peserta didik fokus pada apa yang sedang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 1 Bagik Polak Barat pada hari Senin, 26 Juli 2021 menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Dari 26 peserta didik di kelas V/A hanya 14 yang

mendapat nilai tuntas atau sekitar 54% dan sisanya mendapat nilai di bawah KKM atau sekitar 46%. Sedangkan di kelas V/B 13 orang mendapat nilai tuntas atau sekitar 52% dan 12 peserta didik sisanya mendapat nilai di bawah KKM atau sekitar 48%.

Dari data tersebut dapat digambarkan bahwa hasil belajar muatan IPA masih belum sesuai harapan. Disebabkan karena cara penyampaian materi muatan pelajaran IPA yang kurang diminati peserta didik mengingat peserta didik baru melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka pasca *covid-19*. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran tatap muka pasca *covid-19* menunjukkan adanya perubahan jam mengajar serta materi yang disesuaikan. Banyak seklaai peserta didik yang baru mengenal istilah-istilah yang ada pada modifikasi materi kurikulum 2013 ini atau disebut kurikulum tanggap darurat masa *covid-19*. Oleh sebab itu guru perlu penyesuain serta dibutuhkan penggunaan model pembelajaran yang menarik pada masa transisi pembelajaran pasca *covid-19* ini. Guru harusnya melakukan pembelajaran yang menarik dan menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang disampaikan, sehingga membuat peserta didik lebih mudah mengerti dan aktif dalam kegiatan pembelajaran (Marwa, et al., 2020). Alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Course Review Horay.

Menurut Mediatati dan Suryaningsih (2017) model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!' atau yel-yel lainnya yang disukai. Model pembelajaran Course Review Horay adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar (Sari, 2022). Model pembelajaran ini adalah pembelajaran yang menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal (Sari, 2022).

Merujuk pada pendapat tersebut alasan dipilihnya model pembelajaran Course Review Horay adalah karena model ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan melalui diskusi kelompok serta melibatkan peserta didik secara langsung di dalam kelas. Model pembelajaran Course Review Horay. Model ini juga merupakan salah satu model pembelajaran yang memadukan konsep belajar sambil bermain, sehingga pembelajaran menjadi lebih

menyenangkan dan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran menjadi meningkat (Wijayanti, et al., 2019).

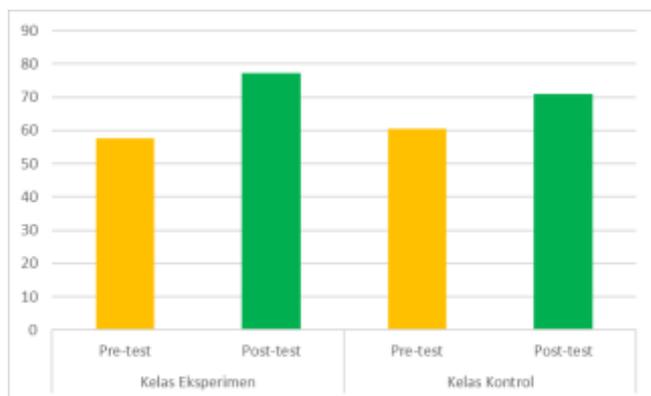
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Research* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas ini diberikan perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Bagik Polak Barat pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang siswa terbagi menjadi dua kelas yakni kelas V/A dan kelas V/B. Kelas V/A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 26 dan kelas V/B sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi aktivitas guru selama pembelajaran dan memberikan tes berupa soal pilihan ganda kepada siswa. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis menggunakan uji t bantuan SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dianalisis disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram nilai rata-rata hasil belajar IPA kelas kontrol dan kelas eksperimen

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan relatif sama dan terlihat hasil belajar peserta didik eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *course review horay* dengan hasil lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan juga lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata peserta didik kelas kontrol.

Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi kegiatan belajar peserta didik. Hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis

No	Aspek/ indikator	Skor
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	7
2	Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran	8
3	Interaksi siswa dengan guru	7
4	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok	9
5	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	6
Jumlah skor		37
Persentase		61,66 %
Kategori		Sangat aktif

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa total skor aktivitas belajar siswa adalah 37 dengan persentase keaktifan yaitu 61,66%. Merujuk pada kriteria interval skor yang telah ditentukan sebelumnya yaitu $35 \leq X \leq 45$ dengan kategori aktif. Sedangkan dilihat dari gambar diagram aktivitas siswa dalam diskusi kelompok menunjukkan skor yang paling tinggi yakni 9 ini menunjukkan bahwa pada langkah pembelajaran *course review horay* pada tahap ini sangat berpengaruh besar.

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2. Uji Homogenitas disajikan pada Tabel 3. Dan Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 2. Hasil uji normalitas *one sample kolmogorov-Smirnov test*

		Hasil Belajar Siswa
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.92
	Std. Deviation	17.925
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.119
	Positive	.090
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

dengan rincina 25 pada kelas eksperimen dan 26 peserta didik pada kelas control. Untuk menentukan data berdistribusi normal yang harus diperhatikan adalah kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang menghasilkan nilai $0.067 > 0.05$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bawa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.497	1	49	.227

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0.227 sehingga data tersebut homogen karena merujuk pada kaidah pengambilan keputusan bahwa jika nilai *Sig.* $\geq 0,05$ artinya sampel homogen dengan taraf signifikansi 5%.

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 2 N adalah jumlah banyaknya sampel yang menjawab soal *pretest* dan *posttest*

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa Kelas	45.440	51	.000	72.647	69.44	75.86
	21.356	51	.000	1.510	1.37	1.65

Berdasarkan Tabel 4 penentuan uji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} 45.440 \geq t_{tabel} 1.675$ pada taraf signifikansi 5% dengan df 51 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V pasca pandemi covid- 19 di SDN 1 Bagik Polak Barat.

Penelitian ini didasarkan karena rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 1 Bagik Polak Barat tahun ajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Bagik Polak Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2013: 3) metode eksperimen adalah

suatu cara untuk mencari hubungan sebabakibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen tipe *nonequivalent control group design* dengan populasi sebanyak 51 peserta didik kelas V SDN 1 Bagik Polak Barat yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen (V/A) dan kelas kontrol (V/B). Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol didasarkan pada rata-rata hasil *pretest* setiap kelas. Kelas V/A sebagai kelas eksperimen dengan rata-rata sebesar 57.5 sedangkan kelas V/B sebagai kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 60.4. Penelitian ini menggunakan teknik *non probablitty sampling* yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Variabel pada penelitian ini ada dua yakni variabel bebas berupa model pembelajaran course review horay, menurut Huda (2013: 229) model pembelajaran course review horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel- yel lainnya yang disukai. Pembelajaran course review horay mempunyai pembelajaran dengan struktur tugas secara berkelompok, tujuan pembelajaran yang menyenangkan serta memberikan penghargaan yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok (Kurniasih, 2016: 196). Variabel terikat hasil belajar, menurut Soedijarto (dalam Purwanto 2008: 46) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar IPA pada ranah kognitif.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Bagik Polak Barat. Penelitian ini dimulai dari kelas eksperimen yang dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Mei 2022 dan kelas kontrol pada tanggal 6 - 7 Mei 2022. Hasil pretest yang didapatkan pada kedua kelas relatif sama yakni sebesar 57.5 di kelas eksperimen dan 60.4 di kelas kontrol. Setelah pemberian pretest selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran course review horay di kelas eksperimen dan menggunakan model konvensional di kelas kontrol lalu diberikan tes akhir atau posttest. Dari hasil analisis posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, yakni nilai kelas eksperimen sebesar 77.3 dan nilai kelas kontrol sebesar 70.1. Data hasil pretest dan posttest setiap kelas digunakan untuk menguji hipotesis akhir dengan bantuan SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample test dengan bantuan SPSS versi 21 menunjukkan nilai thitung $45.440 \geq$ ttabel 1.675 pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 51$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Simpulannya adalah ada pengaruh model pembelajaran course review horay terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V pasca pandemi covid-19 di SDN 1 Bagik Polak Barat.

Hasil pretest dan posttest yang baik tersebut didapatkan karena model pembelajaran course review

horay yang di terapkan di kelas V/A yang merupakan kelas eksperimen lebih mendukung peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran course review horay tersusun secara baik dengan tahapan think (berpikir), talk (berbicara), write (menulis) sehingga peserta didik memiliki pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Di sisi lain temuan penting yang peneliti temukan dalam penelitian ini adalah adanya langkah diskusi dalam pembelajaran course review horay yang dimana peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 kelompok dengan beragam kemampuan. Fungsi kelompok ini adalah untuk mengarahkan semua anggota kelompok agar belajar, berdiskusi dan saling membantu memecahkan masalah dalam materi pembelajaran sehingga anggota kelompok yang memiliki kemampuan akademik yang kurang dapat menjawab pertanyaan maupun soal dengan baik dari peneliti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Aris (2014: 54) bekerja kelompok memungkinkan adanya cara penyampaian atau mengemukakan pendapat dengan mudah menafsirkan apa yang telah disampaikan oleh guru sehingga dapat lebih mudah memahami materi yang telah dipelajari. Dalam penerapannya juga peneliti menemukan sikap ketergantungan yang positif sesama peserta didik yakni mampu menerima perbedaan pendapat, mengkomunikasikan dengan kelompok terkait pemecahan masalah yang diberikan oleh guru sehingga bekerja dalam kelompok terjalin dengan sangat baik pada langkah ini.

Model pembelajaran course review horay sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal peserta didik atau untuk menemukan alternatif jawaban (Aprilianawati, et al., 2019). Model pembelajaran course review horay merupakan suatu cara memberikan pengertian dengan menstimulasi peserta untuk memperhatikan, menelaah dan berfikir (Kurniawati, et al., 2020). Model pembelajaran course review horay dapat membina peserta didik dengan membiasakan menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan terpadu yang diharapkan praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari (Wijayanti, et al., 2019). Menurut Dahry, et al (2020) metode Course Review Horay merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel- yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana

jawaban soal-soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor (Istiqomah & Jamilatun, 2016). Siswa atau kelompok yang memberikan jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!!' atau menyayikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Selain itu, hal penting lain yang peneliti temukan dalam penelitian menggunakan model pembelajaran *course review horay* ini adalah terciptanya kreatifitas setiap peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan model *course review horay* karena setiap kali peserta didik atau kelompok mampu menjawab soal maupun pertanyaan dari peneliti peserta didik diminta berteriak horay atau menyanyikan yel-yel yang sudah mereka buat bersama dengan kelompoknya masing-masing. Karena dalam penerapannya pembelajaran dengan *course review horay* tidak hanya menekankan pada nilai akademik saja namun juga mengarahkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang kreatif pada saat pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Suprijono (2009) berpendapat bahwa *course review horay* sebagai salah satu proses "learning to know, learning to do, learning to be live together" untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik.

Dengan demikian, melalui kegiatan pembelajaran dengan model *course review horay* dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan untuk berpendapat dalam pemecahan masalah atau menjawab soal sesuai dengan perspektif yang mereka kembangkan dan tidak menekankan pada nilai akademik saja. Hal tersebut sejalan yang dikemukakan oleh Imansari dan Sunaryatiningsih (2017) bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu menurut Sari (2020) mengemukakan bahwa hasil belajar itu merupakan tolak ukur pencapaian belajar siswa selama periode tertentu. Dengan demikian kemandirian, kerja kelompok serta kekreatifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *course review horay* berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V pasca pandemi covid-19 di SDN 1 Bagik Polak Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 77.3 dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 71.1. Hasil tersebut diperoleh karena adanya penerapan model pembelajaran *course review horay* pada kelas eksperimen. Sedangkan analisis data menggunakan *uji t independent sample test* dengan bantuan *SPSS versi 21*. Dalam hal ini diperoleh nilai $t_{hitung} 45.440 \geq t_{tabel} 1.675$ pada taraf signifikansi 5% dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya pembelajaran menggunakan model *course review horay* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan model konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianawati, D. M., Nizaruddin, N., & Prayito, M. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Lectora Ditinjau dari Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(6), 357-363.
- Dahry, S., Avana, N., Aprizan, A., & Jumiyatun, J. (2020). Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Course Review Horay (Crh) Di Kelas IV SD N 65/ii Sungai Bangsat Kecamatan Pelepat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(2), 49-55.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of*

- Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Imansari, N., & Sunaryantiningsih, I. (2017). Pengaruh penggunaan e-modul interaktif terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi kesehatan dan keselamatan kerja. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 11-16.
- Istiqomah, I., & Jamilatun, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Padang I. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Kurniati, K., Yunus, M., & Nur, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Pada Peserta Didik SD Inpres Bakung II Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 1(1), 24-30.
- Marwa, M., Munirah, M., Angriani, A. D., Suharti, S., Sriyanti, A., & Rosdiana, R. (2020). Peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV pada masa pandemi covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 215-227.
- Mediatati, N., & Suryaningsih, I. (2017). Penggunaan model pembelajaran course review horay dengan media flipchart sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pkn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 113-121.
- Ramadha, I. E., & Zuhaida, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media Flash Card. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2).
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Sari, F. (2020). Penggunaan Bahan Ajar IPA berbasis Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 2(2).
- Sari, F. W. P., Nurhasanah., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 117-122.
- Sari, S. Y. (2022, August). Implementasi Model Course Review Horay Sebagai Alternative Model Pembelajaran Kreatif. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 918-922).
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 104-109.
- Wijayanti, Y. D., Ma'ruf, A. H., & Nurfalah, D. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Model Snowball Throwing dan Course Review Horay. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Wijayanti, Y. D., Ma'ruf, A. H., & Nurfalah, D. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Model Snowball Throwing dan Course Review Horay. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.